



Buletin Produksi Telur Ayam Ras

Bulan April 2020

Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian

Daftar Isi:

- Ringkasan Eksekutif | **Hal. 2**
- A. Konsep dan Definisi | **Hal. 3**
- B. Pendahuluan | **Hal. 3**
- C. Perkembangan Potensi dan Realisasi
Produksi DOC FS Layer | **Hal. 4**
- D. Perkembangan Populasi FS Produktif
Layer 2019-Maret 2020 | **Hal. 8**
- E. Perkembangan Populasi FS Layer Muda
Tahun 2018-2019 | **Hal. 10**
- F. Persentase Induk Produktif Terhadap
Populasi Tahun 2020 | **Hal. 11**
- G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras
Tahun 2018-Maret 2020 | **Hal. 13**
- H. Produksi Telur Tahun 2018-Maret 2020 |
Hal. 14
- I. Ketersediaan Telur Ayam Ras Tahun
2019-Maret 2020 | **Hal. 17**



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian -
Kementerian Pertanian RI**

Kampus Kementan RI, Gedung D Lantai 4
Jln. Harsono RM No. 3, Jakarta Selatan

www.pertanian.go.id

Tim Redaksi:

Penanggung Jawab

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si

Redaktur

Dr. Ir. Anna Astrid Susanti, M.Si

Editor

drh. Akbar, MP

Penulis

Ir. Vera Junita S

Desain Grafis

Rhendy Kencana Putra W, S.Si, M.AppStat

Sekretariat

Widiyanti



Ringkasan Eksekutif

Realisasi produksi DOC FS layer tahun 2018, mencapai 183,47 milyar ekor dengan rata-rata pertumbuhan 0,22% per bulan dan rata-rata perbulan sebesar 15,28 juta ekor. Tahun 2019, realisasi produksi DOC FS layer mencapai 198,14 milyar ekor juta ekor dengan rata-rata 16,51 juta ekor per bulan. Realisasi produksi DOC FS layer bulan Januari-Maret 2020 sebesar 45,30 juta ekor.

Rata-rata persentase induk produktif terhadap populasi adalah sebesar 78,93% dimana rata-rata populasi bulan Januari-Maret tahun 2020 sebesar 1,05 milyar ekor akan menghasilkan 832,68 ekor populasi produktif umur 19-92 minggu.

Harga rata-rata telur ayam ras tahun 2018 sebesar Rp.24.440,-/kg dan tahun 2019 sebesar Rp.24.833,-/kg. Tahun 2020 bulan Januari-Maret harga rata-rata telur sebesar Rp.25.523,-/kg.

Pada bulan Januari-Maret tahun 2020, produksi telur sebanyak 1,23 juta ton, kebutuhan menurut data dari BKP sebesar 1,18 juta ton sehingga masih ada surplus telur sebanyak 48,65 ribu ton.



A. Konsep dan Definisi

1. **FS (Final Stock)** adalah ayam ras tipe petelur yang dihasilkan dari ayam ras bibit PS.
2. **DOC (Day Old Chick)** adalah Anak ayam yang baru keluar dari telur (umur sehari).
3. **Ayam Layer** adalah ayam yang khusus dibudidayakan untuk menghasilkan telur secara komersil.
4. **Pullet** adalah ayam petelur dara menjelang bertelur.
5. **Depleksi** adalah penyusutan jumlah ayam yang disebabkan oleh kematian dan afkir (culling).

B. Pendahuluan

Telur merupakan bahan makanan yang berasal dari ternak unggas yang bernilai gizi tinggi. Pertambahan jumlah penduduk dewasa ini membawa peningkatan akan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi dari produk peternakan berupa susu, daging dan telur. Produk telur mempunyai harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan produk peternakan yang lain, mudah didapat, dan praktis sehingga telur banyak disukai oleh masyarakat. Kondisi ini menyebabkan permintaan telur mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Telur yang umum dikonsumsi di Indonesia adalah telur ayam ras, telur ayam buras dan telur bebek. Dalam analisis ini, pembahasan difokuskan pada telur ayam ras.

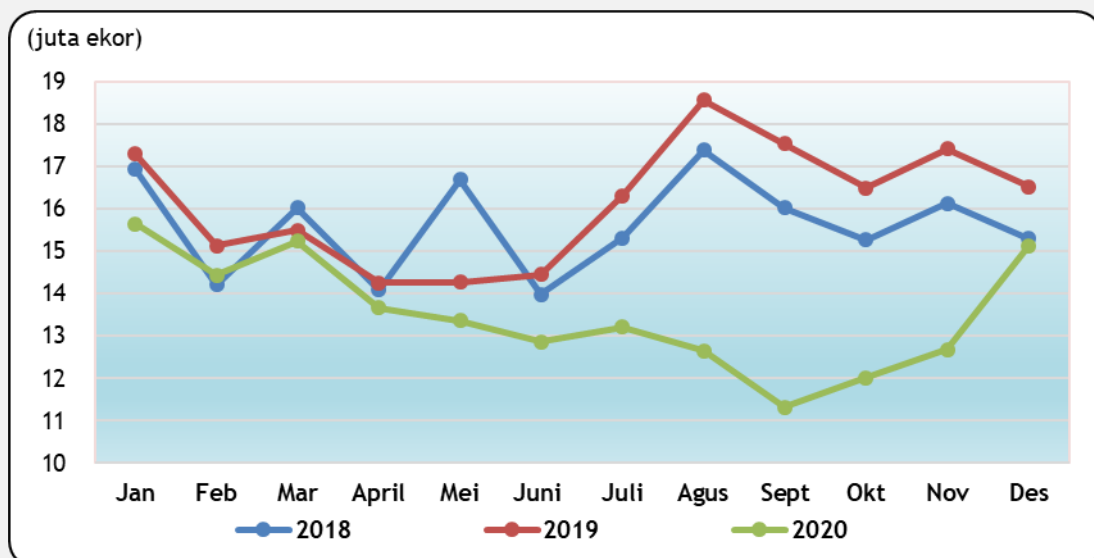
Di Indonesia, pelaku usaha atau perusahaan pembibitan GPS layer ada 5 perusahaan yaitu PT ISA Indonesia, PT Japfa, PT Charoen Pokphand, CV Missouri dan PT Wonoko Jaya Group. Sementara perusahaan PS layer ada 17 perusahaan yaitu; PT. Charoen Pokphand Jaya Farm, PT. Japfa Comfeed Indonesia, PT. Malindo Feedmill, PT. Super Unggas Jaya, PT. Patriot Intan Abadi, PT. Wonokoyo Jaya Corp, PT. Ayam Manggis, PT. Expravet Nasuba, CV Missouri, PT. Reza Perkasa, PT. Satwa Borneo Jaya, PT. Sierad Produced, PT. Panca Patriot Prima, PT. News Hope Farm Indonesia, PT. Sabbas Breeding Farm, Sapta Karya Megah dan PT. Harapan Agro Jaya Sumut.

C. Perkembangan Potensi dan Realisasi Produksi DOC FS Layer

Potensi produksi DOC FS Layer dari masing-masing perusahaan secara kumulatif periode Januari-Desember tahun 2018 mencapai 183,47 juta ekor dengan rata-rata sebesar 15,29 ribu ekor per bulan. Pada tahun 2019, potensi produksi DOC FS layer mengalami peningkatan menjadi 198,14 juta ekor atau naik 8,00% dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara untuk tahun 2020, potensi produksi DOC FS layer diperkirakan turun sebesar 18,15% yaitu menjadi dari 198,14 juta ekor menjadi 162,18 juta ekor dengan rata-rata 13,52 ribu ekor per bulan.

Potensi tertinggi produksi DOC FS Layer tahun 2020 diperkirakan pada bulan Januari yaitu sebesar 15,64 juta ekor dan potensi terendah diperkirakan bulan September yaitu sebesar 11,322 juta ekor.

Perkembangan Potensi Produksi DOC FS layer disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Perkembangan Potensi Produksi DOC FS Layer 2018-2020



Tabel 1. Potensi Produksi DOC FS Layer 2018-2020

| Bulan/Tahun | Potensi Produksi DOC FS Layer (ekor) | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|
| | 2018 | Pertumb. (%) | 2019 | Pertumb. (%) | 2020 | Pertumb. (%) |
| Januari | 16,113,850 | | 17,402,958 | | 15,638,414 | |
| Februari | 13,533,076 | -16.02 | 14,615,722 | -16.02 | 14,432,451 | -7.71 |
| Maret | 15,395,609 | 13.76 | 16,627,258 | 13.76 | 15,233,321 | 5.55 |
| April | 13,879,432 | -9.85 | 14,989,787 | -9.85 | 13,662,400 | -10.31 |
| Mei | 15,988,199 | 15.19 | 17,267,255 | 15.19 | 13,361,027 | -2.21 |
| Juni | 13,372,447 | -16.36 | 14,442,243 | -16.36 | 12,855,709 | -3.78 |
| Juli | 15,100,623 | 12.92 | 16,308,673 | 12.92 | 13,205,630 | 2.72 |
| Agustus | 17,180,734 | 13.78 | 18,555,193 | 13.78 | 12,648,672 | -4.22 |
| September | 16,228,973 | -5.54 | 17,527,291 | -5.54 | 11,322,004 | -10.49 |
| Oktober | 15,265,811 | -5.93 | 16,487,076 | -5.93 | 12,006,739 | 6.05 |
| Nopember | 16,119,081 | 5.59 | 17,408,607 | 5.59 | 12,683,064 | 5.63 |
| Desember | 15,288,054 | -5.16 | 16,511,098 | -5.16 | 15,133,943 | 19.32 |
| Total | 183,465,890 | | 198,143,161 | | 162,183,376 | |
| Rata-rata | 15,288,824 | | 16,511,930 | | 13,515,281 | |
| Rata-rata pertumbuhan (%) | | 0.22 | | 0.22 | | 0.05 |

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH

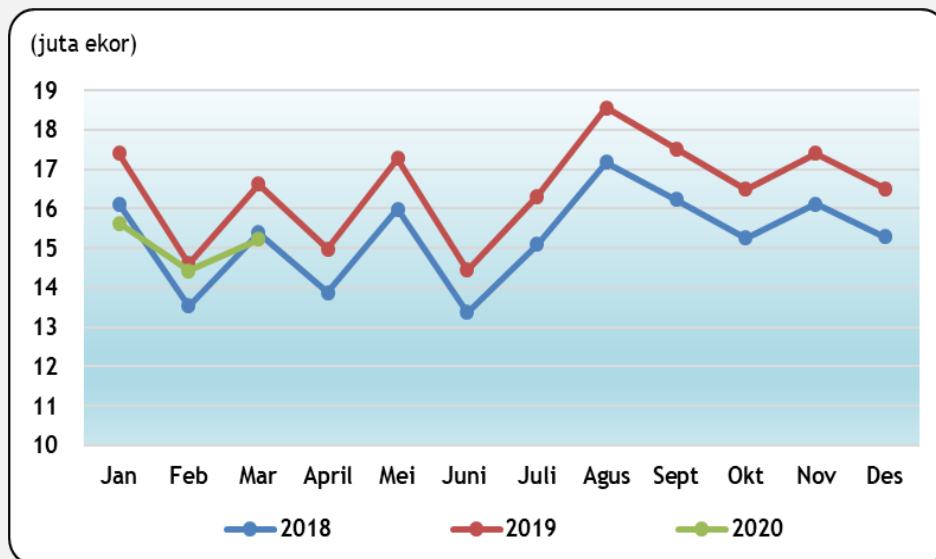
Berdasarkan laporan realisasi dari masing-masing perusahaan, secara kumulatif realisasi produksi DOC FS tahun 2018 mencapai 183,465 juta ekor dengan rata-rata sebesar 15,29 ribu ekor per bulan dan rata-rata pertumbuhan 0,22 % per bulan. Pada tahun 2019, realisasi produksi DOC FS layer mengalami peningkatan menjadi 198,14 juta ekor atau mengalami peningkatan 8,00% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Rata-rata pertumbuhan tahun 2019 sebesar 0,22% per bulan.

Realisasi DOC bulan Januari-Maret tahun 2020 sebanyak 45,30 juta ekor dimana pada bulan Januari realisasinya sebesar 15,64 ribu ekor,

bulan Februari sebesar 14,43 juta ekor dan bulan Maret sebanyak 15,23 juta ekor. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2019, terjadi penurunan sebesar 8,38%.

Perkembangan realisasi produksi DOC FS Layer tahun 2018 – Maret 2020 tersaji pada Gambar 2 dan Tabel 2.





Gambar 2. Realisasi Produksi DOC FS Layer 2018-2019

Tabel 2. Perkembangan Realisasi Produksi DOC FS Layer 2018-Maret 2020

| Bulan/Tahun | Realisasi Produksi DOC FS Layer (ekor) | | | | | |
|----------------------------------|--|--------------|--------------------|--------------|-------------------|--------------|
| | 2018 | Pertumb. (%) | 2019 | Pertumb. (%) | 2020 | Pertumb. (%) |
| Januari | 16,113,850 | | 17,402,958 | | 15,638,414 | |
| Februari | 13,533,076 | -16.02 | 14,615,722 | -16.02 | 14,432,451 | -7.71 |
| Maret | 15,395,609 | 13.76 | 16,627,258 | 13.76 | 15,233,321 | 5.55 |
| April | 13,879,432 | -9.85 | 14,989,787 | -9.85 | | |
| Mei | 15,988,199 | 15.19 | 17,267,255 | 15.19 | | |
| Juni | 13,372,447 | -16.36 | 14,442,243 | -16.36 | | |
| Juli | 15,100,623 | 12.92 | 16,308,673 | 12.92 | | |
| Agustus | 17,180,734 | 13.78 | 18,555,193 | 13.78 | | |
| September | 16,228,973 | -5.54 | 17,527,291 | -5.54 | | |
| Oktober | 15,265,811 | -5.93 | 16,487,076 | | | |
| Nopember | 16,119,081 | 5.59 | 17,408,607 | 5.59 | | |
| Desember | 15,288,054 | -5.16 | 16,511,098 | -5.16 | | |
| Total | 183,465,890 | | 198,143,161 | | 45,304,187 | |
| Rata-rata | 15,288,824 | | 16,511,930 | | 15,101,396 | |
| Rata-rata pertumbuhan (%) | | 0.22 | | 0.83 | | -1.08 |

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH



Potensi produksi DOC FS layer tahun 2019 sama dengan angka realisasinya dimana potensi produksinya sebanyak 198,14 juta ekor dan realisasinya juga sebanyak 198,14 juta ekor.

Begitu juga pada tahun 2020, capaian realisasi

bulan Januari-Maret sama dengan realisasi potensi produksi DOC. Capaian realisasi terhadap potensi produksi DOC FS Layer tahun 2019-Maret 2020 tersaji pada dan Tabel 3.

Tabel 3. Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer 2019-Maret 2020

| Bulan/Tahun | Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer (%) | | | | | |
|--------------|--|--------------------|------------|--------------------|-------------------|-----------|
| | 2019 | | % | 2020 | | % |
| | Potensi | Realisasi | | Potensi | Realisasi | |
| Januari | 17,402,958 | 17,402,958 | 100 | 15,638,414 | 15,638,414 | 100 |
| Februari | 14,615,722 | 14,615,722 | 100 | 14,432,451 | 14,432,451 | 100 |
| Maret | 16,627,258 | 16,627,258 | 100 | 15,233,321 | 15,233,321 | 100 |
| April | 14,989,787 | 14,989,787 | 100 | 13,662,400 | | - |
| Mei | 17,267,255 | 17,267,255 | 100 | 13,361,027 | | - |
| Juni | 14,442,243 | 14,442,243 | 100 | 12,855,709 | | - |
| Juli | 16,308,673 | 16,308,673 | 100 | 13,205,630 | | - |
| Agustus | 18,555,193 | 18,555,193 | 100 | 12,648,672 | | - |
| September | 17,527,291 | 17,527,291 | 100 | 11,322,004 | | - |
| Oktober | 16,487,076 | 16,487,076 | 100 | 12,006,739 | | - |
| Nopember | 17,408,607 | 17,408,607 | 100 | 12,683,064 | | - |
| Desember | 16,511,098 | 16,511,098 | 100 | 15,133,943 | | - |
| Total | 198,143,161 | 198,143,161 | 100 | 162,183,376 | 45,304,187 | 28 |

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH



D. Perkembangan Populasi FS Produktif Layer 2019-Maret 2020

FS produktif layer adalah ayam layer yang mencapai usia produktif. Pada umur 19 minggu, ayam layer mulai siap untuk menghasilkan telur hingga mencapai umur 85 minggu. Setelah umur 85 minggu, produksi telur ayam layer akan berangsur-angsur menurun, hingga ayam-ayam tersebut tidak produktif lagi.

Populasi FS produktif layer (19-92 minggu) tahun 2019 berasal dari realisasi produksi DOC FS layer bulan Maret 2017 sampai bulan Juli 2019. Pada tahun 2019, populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu sebanyak 3,17 milyar ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 263,92 juta ekor. Pada periode Januari-Desember 2019, populasi FS produktif layer cenderung meningkat yaitu sebesar 0,77% per bulan. Peningkatan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu 4,26%. Populasi FS produktif layer (19-92 minggu) bulan Januari-Maret tahun 2020 berasal dari realisasi produksi DOC FS layer bulan Maret 2018 sampai bulan Oktober 2019.

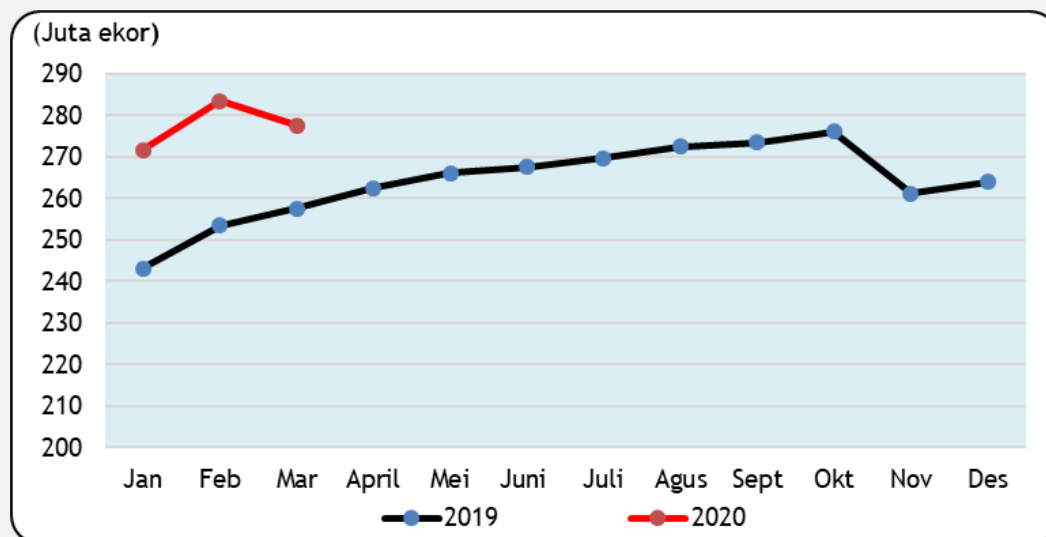
Pada tahun 2020, populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu dari bulan Januari sampai Maret sebanyak 832,68 juta ekor dengan rata-rata pertumbuhan 1,11% per bulan. Pada bulan Maret, populasi FS produktif layer sebanyak 277,49 juta ekor. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, terjadi penurunan sebesar 2,11 %. Apabila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2019, terjadi peningkatan sebesar 7,74%. Populasi FS produktif layer tahun 2018-2019 tersaji pada Gambar 3 dan Tabel 4.

“

Rata-rata Realisasi Produksi DOC FS Layer tahun 2019 sebanyak 198,14 juta ekor dan tahun 2020 sampai Bulan Maret sebanyak 45,30 juta ekor.

Rata-rata Pertumbuhan Realisasi Produksi DOC FS Layer tahun 2019 sebesar 0,83% dan tahun 2020 sebesar -1,08%.





Gambar 3. Perkembangan Populasi FS Produktif Layer Tahun 2019-Maret 2020

Tabel 4. Populasi FS Produktif Layer Tahun 2019-Maret 2020

| Bulan/Tahun | Populasi FS Produktif Layer (19-92 mgg) | | | | Pertumb. 2019 Thd 2018 (%) |
|------------------------------|---|--------------|--------------------|--------------|----------------------------|
| | 2019 | Pertumb. (%) | 2020 | Pertumb. (%) | |
| Januari | 243,170,603 | | 271,724,598 | | 11.74 |
| Februari | 253,531,935 | 4.26 | 283,464,026 | 4.32 | 11.81 |
| Maret | 257,554,570 | 1.59 | 277,492,373 | -2.11 | 7.74 |
| April | 262,414,298 | 1.89 | | | |
| Mei | 266,144,914 | 1.42 | | | |
| Juni | 267,610,942 | 0.55 | | | |
| Juli | 269,610,980 | 0.75 | | | |
| Agustus | 272,397,444 | 1.03 | | | |
| September | 273,386,645 | 0.36 | | | |
| Oktober | 276,139,801 | 1.01 | | | |
| Nopember | 261,147,348 | -5.43 | | | |
| Desember | 263,906,569 | 1.06 | | | |
| Total | 3,167,016,048 | | 832,680,997 | | |
| Rata-rata | 263,918,004 | | 277,560,332 | | |
| Rata-rata Pertumbuhan | | 0.77 | | 1.11 | |

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH



E. Perkembangan Populasi FS Layer Muda Tahun 2018-2019

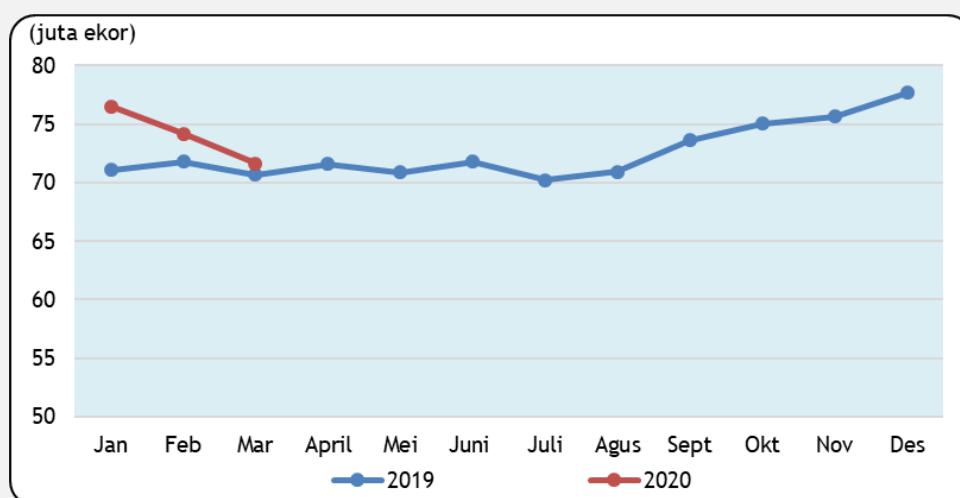
Berdasarkan fase pemeliharaan ayam petelur dibagi mejadi 3 fase yaitu fase starter (umur 1 hari-6 minggu), fase grower awal umur 6-10 minggu dan fase developer umur 10-18 minggu dimana pada fase ini perkembangan ditandai dengan pertumbuhan anatomi kerangka ayam dan otot (daging) yang lebih dominan. Pada fase ini kontrol pertumbuhan dan keseragaman perlu dilakukan, karena berkaitan dengan sistem reproduksi dan produksi ayam.

Populasi FS layer muda (fase starter, fase grower dan fase developer) tahun 2019 sebanyak 870,86 juta ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 72,57 ribu ekor. Populasi FS layer muda ini berasal dari realisasi produksi DOC FS layer bulan Maret 2017 sampai Juli 2019. Populasi FS layer muda ini cenderung mengalami

peningkatan dimana pada bulan Januari sebanyak 71,07 ribu ekor, kemudian menjadi 77,67 ribu ekor di bulan Desember 2019 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,83% per bulan.

Pada tahun 2020, populasi FS layer muda sampai bulan Maret sebanyak 222,30 juta ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 74,10 ribu ekor. Populasi FS layer muda ini cenderung turun dimana pada bulan Januari sebanyak 76,48 juta ekor kemudian turun menjadi 71,63 juta ekor pada bulan Maret.

Jika dibandingkan bulan Maret tahun 2020 dengan tahun 2019, populasi FS layer muda naik sebesar 1,34%. Populasi FS layer muda tahun 2019- 2020 tersaji pada Gambar 4 dan Tabel 5.



Gambar 4. Perkembangan Populasi FS Layer Muda Umur 0,18 Minggu Tahun 2019-Maret 2020



Tabel 5. Populasi FS Layer Muda Umur 0,18 Minggu Tahun 2019-Maret 2020

| Bulan/Tahun | Populasi FS Produktif Layer Muda (0-18 mgg) | | | | Pertumb. Thn 2019 thd 2018 (%) |
|------------------------------|---|--------------|--------------------|--------------|-----------------------------------|
| | 2019 | Pertumb. (%) | 2020 | Pertumb. (%) | |
| Januari | 71,070,482 | | 76,484,313 | | 7.62 |
| Februari | 71,812,343 | 1.04 | 74,186,677 | -3.00 | 3.31 |
| Maret | 70,684,508 | -1.57 | 71,631,300 | -3.44 | 1.34 |
| April | 71,568,770 | 1.25 | | | |
| Mei | 70,859,201 | -0.99 | | | |
| Juni | 71,775,511 | 1.29 | | | |
| Juli | 70,217,660 | -2.17 | | | |
| Agustus | 70,900,789 | 0.97 | | | |
| September | 73,631,254 | 3.85 | | | |
| Oktober | 75,021,772 | 1.89 | | | |
| Nopember | 75,650,368 | 0.84 | | | |
| Desember | 77,671,522 | 2.67 | | | |
| Total | 870,864,181 | | 222,302,289 | | |
| Rata-rata | 72,572,015 | | 74,100,763 | | |
| Rata-rata Pertumbuhan | | 0.83 | | -3.22 | -74.47 |

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH

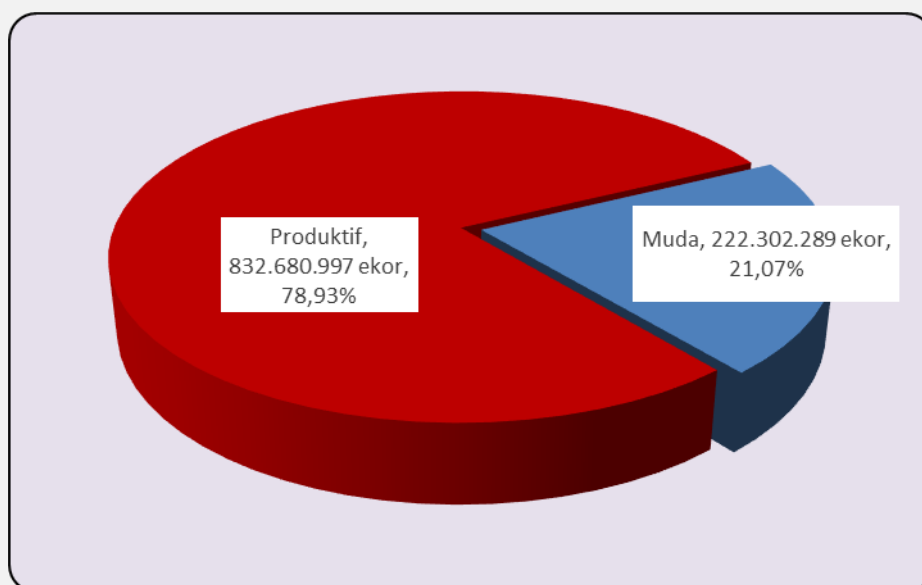
F. Persentase Induk Produktif Terhadap Populasi Tahun 2020

Populasi Final Stock (FS) Layer komersial merupakan populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu dan populasi layer muda umur 0-18 minggu.

Pada bulan Januari-Maret tahun 2020, persentase induk produktif terhadap populasi sebesar 78,93% dimana populasi FS layer produktif bulan Januari sampai Maret 2020 sebanyak 832,68 juta.

Persentase induk produktif terhadap populasi tahun 2020 tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 78,48%, dimana dari total populasi sebanyak 349,12 juta ekor, 277,49 juta ekor adalah merupakan FS layer produktif. Persentase induk produktif terhadap populasi tersaji pada Gambar 5 dan Tabel 6.





Gambar 5. Persentase Induk Produktif FS Layer Januari-Maret 2020

Tabel 6. Populasi FS Produktif Layer Terhadap Total Populasi Tahun 2020

| Bulan/Tahun | Populasi FS Layer Tahun 2020 (ekor) | | Total Populasi (ekor) | Persentase induk Produktif thdp populasi (%) |
|--------------|-------------------------------------|--------------------|-----------------------|--|
| | Produktif | Muda | | |
| Januari | 271,724,598 | 76,484,313 | 348,208,911 | 78.03 |
| Februari | 283,464,026 | 74,186,677 | 357,650,703 | 79.26 |
| Maret | 277,492,373 | 71,631,300 | 349,123,672 | 79.48 |
| Total | 832,680,997 | 222,302,289 | 1,054,983,286 | 78.93 |
| % | 78.93 | 21.07 | | |

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH



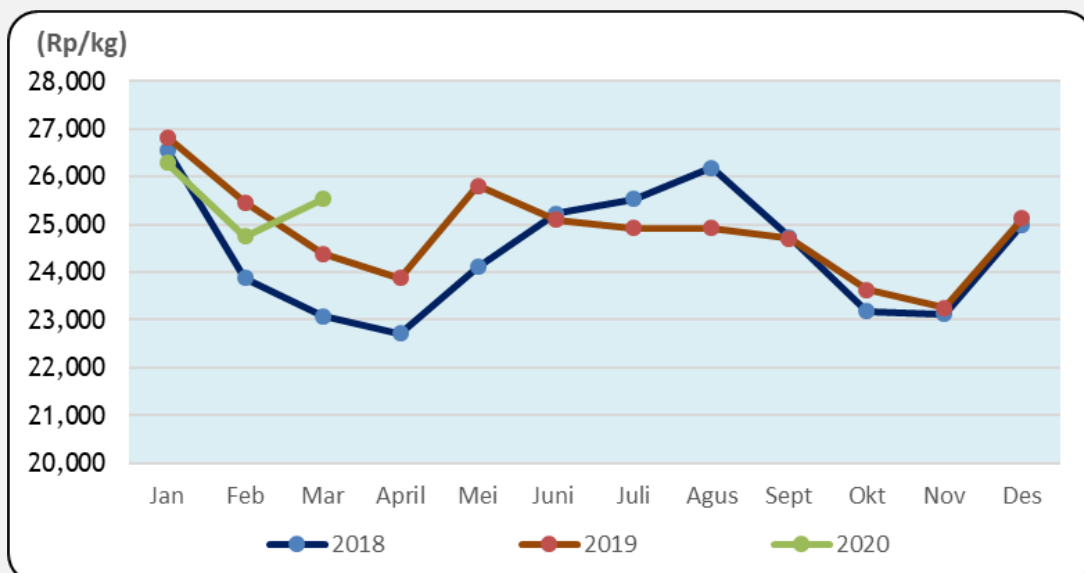
G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2018-Maret 2020

Berdasarkan pemantauan informasi harga dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), harga rata-rata telur ayam ras tahun 2018 sebesar Rp24.440,-/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 yaitu Rp.26.559,-/kg dan harga terendah terjadi pada bulan April 2018 yaitu Rp.22.710,-/kg. Harga PIHPS ini merupakan info harga yang dikelola Bank Indonesia dalam memantau 10 komoditas pangan strategis.

Pada tahun 2019, rata-rata harga telur ayam layer sebesar Rp24.833,-/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu Rp.26.817,-/kg dan harga terendah terjadi pada

bulan Nopember yaitu Rp.23.254,-/kg. Pada bulan Januari-Maret tahun 2020, harga rata-rata telur ayam ras sebesar Rp 25.523,-/kg.

Selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018-2020, harga telur ayam ras mempunyai pola yang sama yaitu pada bulan Desember-Januari harga telur tinggi karena Natal dan Tahun Baru kemudian bulan Juni-Juli (Idul Fitri) dan Oktober-Nopember (Idul Adha). Harga telur ayam ras di tingkat konsumen tersaji pada Gambar 6 dan Tabel 7.



Gambar 6. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2018-Maret 2020

Tabel 7. Harga Telur Ayam Ras, Tahun 2018-Maret 2020

| Bulan/Tahun | Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg) | | | | |
|------------------------------|------------------------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|
| | 2018 | Pertumb. (%) | 2019 | Pertumb. (%) | 2020 |
| Januari | 26,559 | | 26,817 | | 26,287 |
| Februari | 23,873 | -10.11 | 25,453 | -5.09 | 24,751 |
| Maret | 23,073 | -3.35 | 24,384 | -4.20 | 25,531 |
| April | 22,710 | -1.57 | 23,879 | -2.07 | |
| Mei | 24,107 | 6.15 | 25,800 | 8.04 | |
| Juni | 25,223 | 4.63 | 25,100 | -2.71 | |
| Juli | 25,526 | 1.20 | 24,924 | -0.70 | |
| Agustus | 26,191 | 2.61 | 24,927 | 0.01 | |
| September | 24,736 | -5.56 | 24,704 | -0.89 | |
| Oktober | 23,171 | -6.32 | 23,629 | -4.35 | |
| Nopember | 23,114 | -0.25 | 23,254 | -1.58 | |
| Desember | 24,997 | 8.15 | 25,127 | 8.05 | |
| Rata-rata | 24,440 | | 24,833 | | 25,523 |
| Rata-rata Pertumbuhan | | -0.40 | | -0.50 | |

Sumber : PIHPS

H. Produksi Telur Tahun 2019-Maret 2020

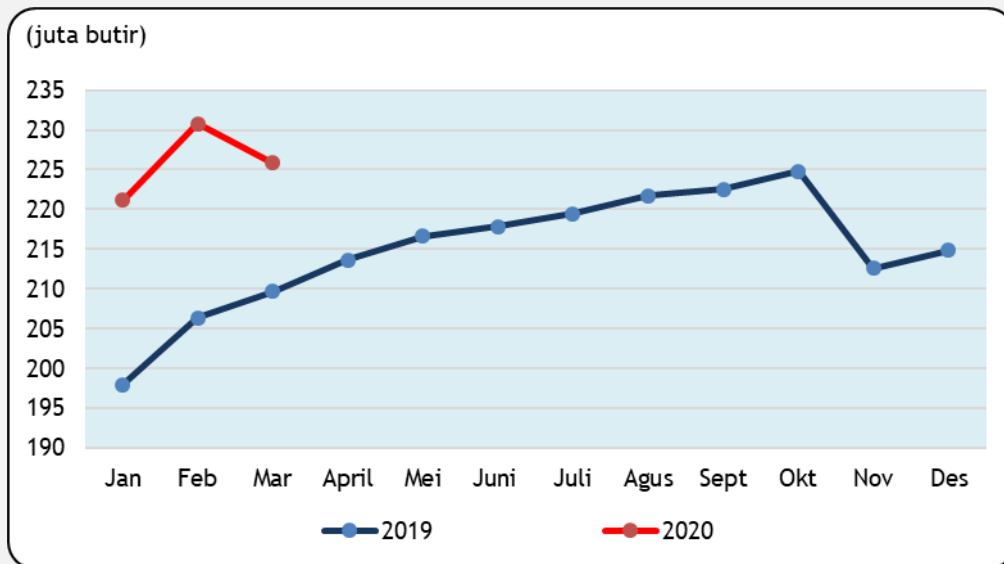
Ayam petelur mulai memproduksi pada umumnya sekitar 155-165 hari atau sekitar 4 bulanan. Jika ayam bertelur lebih cepat dari standar, maka telur yang dihasilkan kecil dan masa bertelurnya pun pendek sehingga persentase produksinya juga rendah. Hal ini disebabkan alat reproduksi ayam-ayam tersebut belum benar-benar masak, namun sudah dipaksa untuk memproduksi telur. Alat reproduksi ayam sendiri sebenarnya tidak akan berkembang sempurna setelah masa bertelur.

Dari 1000 ekor ayam produktif layer akan menghasilkan 814 butir telur per hari. Pada

tahun 2019, produksi telur ayam layer sebanyak 2,58 milyar butir dengan rata-rata 214,83 juta butir perbulan. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebanyak 224,78 juta butir dan terendah pada bulan Januari sebanyak 197,94 juta butir.

Pada tahun 2020, produksi telur sebanyak 677,80 juta butir yang berasal dari produksi bulan Januari sebanyak 221,18 juta butir, bulan Februari sebanyak 230,74 juta butir dan bulan Maret 225,88 juta butir. Produksi telur ayam ras secara rinci tersaji pada dan Gambar 7 dan Tabel 8.





Gambar 7. Perkembangan Produksi Telur, Tahun 2019-Maret 2020

Tabel 8. Produksi Telur, Tahun 2019-Maret 2020

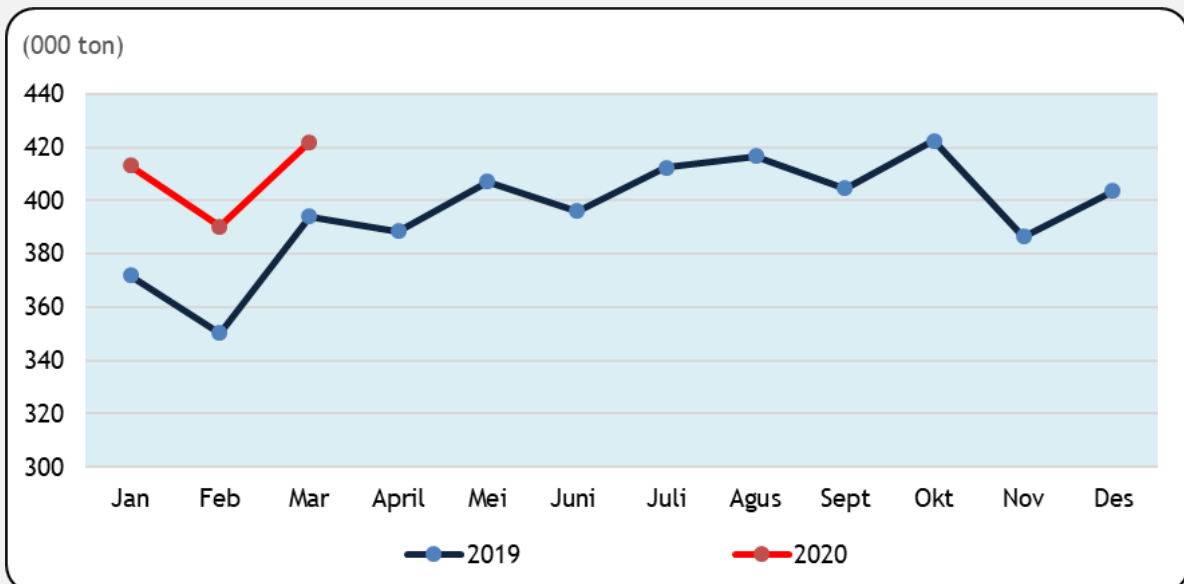
| Bulan/Tahun | Produksi Telur Ayam Ras (butir) | | | |
|------------------|---------------------------------|--------------|--------------------|--------------|
| | 2019 | Pertumb. (%) | 2020 | Pertumb. (%) |
| Januari | 197,940,871 | | 221,183,823 | |
| Februari | 206,374,995 | 4.26 | 230,739,717 | 4.32 |
| Maret | 209,649,420 | 1.59 | 225,878,791 | -2.11 |
| April | 213,605,238 | 1.89 | | |
| Mei | 216,641,960 | 1.42 | | |
| Juni | 217,835,307 | 0.55 | | |
| Juli | 219,463,338 | 0.75 | | |
| Agustus | 221,731,520 | 1.03 | | |
| September | 222,536,729 | 0.36 | | |
| Oktober | 224,777,798 | 1.01 | | |
| Nopember | 212,573,941 | -5.43 | | |
| Desember | 214,819,947 | 1.06 | | |
| Total | 2,577,951,063 | | 677,802,331 | 2.21 |
| Rata-rata | 214,829,255 | 0.77 | | |

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH



Produksi telur ayam ras tahun 2019 sebanyak 4,75 juta ton dengan rata-rata per bulan sebanyak 396,12 ribu ton. Untuk 1 kg telur berisi 16,6 butir. Pada bulan Januari 2019 produksi telur sebanyak 371,89 ribu ton kemudian pada bulan Desember menjadi 403,61 juta ton atau mengalami peningkatan 0,90% per bulan.

Untuk tahun 2020, produksi telur sebanyak 1,23 juta ton yang berasal dari produksi bulan Januari sebanyak 413,05 ribu ton, bulan Februari 390,17 ribu ton dan bulan Maret sebanyak 421,82 ribu ton. Produksi telur ayam layer tahun 2019-Maret 2020 tersaji pada dan Gambar 8 dan Tabel 9.



Gambar 8. Perkembangan Produksi Telur, Tahun 2019-Maret 2020

Produksi Telur tahun 2019 sebanyak 2.577.951.063 butir dan produksi telur bulan Januari - Maret 2020 sebanyak 677.802.331 butir

“



Tabel 9. Produksi Telur, Tahun 2019-Maret 2020

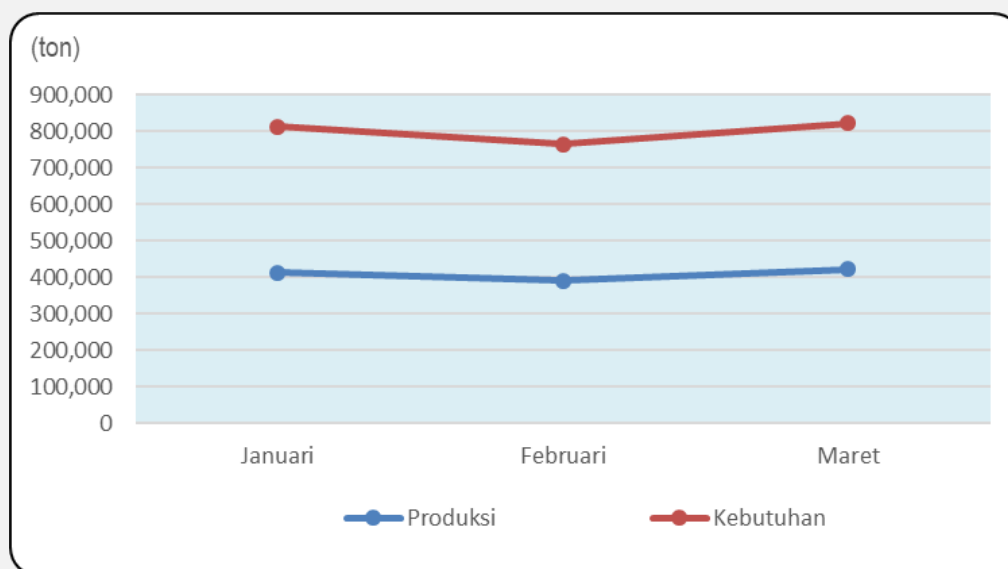
| Bulan/Tahun | Produksi Telur Ayam Ras (Ton) | | | |
|------------------|-------------------------------|--------------|------------------|--------------|
| | 2019 | Pertumb. (%) | 2020 | Pertumb. (%) |
| Januari | 371,889 | | 413,053 | |
| Februari | 350,212 | -5.83 | 390,167 | -5.54 |
| Maret | 393,887 | 12.47 | 421,822 | 8.11 |
| April | 388,373 | -1.40 | | |
| Mei | 407,024 | 4.80 | | |
| Juni | 396,064 | -2.69 | | |
| Juli | 412,325 | 4.11 | | |
| Agustus | 416,586 | 1.03 | | |
| September | 404,612 | -2.87 | | |
| Oktober | 422,310 | 4.37 | | |
| Nopember | 386,498 | -8.48 | | |
| Desember | 403,601 | 4.43 | | |
| Total | 4,753,382 | | 1,225,042 | |
| Rata-rata | 396,115 | 0.90 | | 1.29 |

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH

I. Ketersediaan Telur Ayam Ras Tahun 2019-Maret 2020

Ketersediaan telur yang dibutuhkan masyarakat harus diikuti oleh produksi telur. Menurut data dari Bitpro Ditjen PKH, produksi telur ayam layer tahun 2020 bulan Januari- Maret sebanyak 1,23 juta ton dengan rerata bulanan sebanyak 408,35 ribu ton. Sementara kebutuhan akan telur ayam menurut data dari BKP bulan Januari-Maret tahun 2020 sebanyak 1,18 juta ton dengan rerata per bulan 392,13 ribu ton. Kebutuhan akan telur ayam pada bulan Februari mengalami penurunan sebesar 6,45%.

Berdasarkan produksi dan kebutuhan telur ayam ras, maka tahun 2020 terdapat surplus telur ayam ras sebanyak 48,65 Kebutuhan telur ayam ras terdiri dari konsumsi rumah tangga sebesar 17,69 kg/kap/th (hasil kajian tim analisis supply demand Ditjen PKH dan lintas sektor) dan kebutuhan untuk bansos. Produksi dan kebutuhan telur tahun Januari-Maret tahun 2020 tersaji pada Gambar 9 dan Tabel 10.



Gambar 9. Ketersediaan Telur, Januari-Maret 2020

Tabel 10. Ketersediaan Telur Januari-Maret 2020

| Bulan/Tahun | Produksi Telur (ton) | Kebutuhan (Ton) | Ketersediaan (Ton) |
|------------------|----------------------|------------------|--------------------|
| Januari | 413,053 | 400,755 | 12,298 |
| Februari | 390,167 | 374,883 | 15,284 |
| Maret | 421,822 | 400,755 | 21,067 |
| Total | 1,225,042 | 1,176,393 | 48,649 |
| Rata-rata | 408,347 | 392,131 | |

Sumber: - Produksi: Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH

- Kebutuhan: Badan Ketahanan Pangan



Pada bulan Januari-Maret tahun 2020, populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu sebanyak 277,56 juta ekor, akan menghasilkan telur sebanyak 1,23 juta ton dimana dari 1000 populasi FS produktif layer akan menghasilkan 814 butir telur dengan jumlah butir per kg sebanyak 16,6 butir

Sementara kebutuhan telur berdasarkan data dari BKP bulan Januari-Maret tahun 2020 sebanyak 1,18 juta ton dengan konsumsi telur per kapita sebesar 17,69 kg/kap/thn dan jumlah

penduduk tahun 2020 sebanyak 271.000.400 jiwa.

Dari produksi dan kebutuhan telur bulan Januari-Maret 2020 terjadi surplus telur sebanyak 48,64 ribu ton dengan harga rata-rata sebesar Rp.25.523,-/kg.

Populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu, produksi, harga dan kebutuhan telur bulan Januari 2020 tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11. Populasi FS Produktif Layer Umur 19-85 Minggu, Produksi, Harga dan Kebutuhan Telur Bulan Januari-Maret 2020

| Bulan/Tahun | Populasi FS Produktif Layer (19-92 mgg) | Produksi Telur (Ton) | Kebutuhan (Ton) | Surplus/defisit (Ton) | Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg) |
|------------------|---|----------------------|------------------|-----------------------|------------------------------|
| Januari | 271,724,598 | 413,053 | 400,755 | 12,298 | 26,287 |
| Februari | 283,464,026 | 390,167 | 374,883 | 15,284 | 24,751 |
| Maret | 277,492,373 | 421,822 | 400,755 | 21,067 | 25,531 |
| Total | 832,680,997 | 1,225,042 | 1,176,393 | 48,649 | |
| Rata-rata | 277,560,332 | 408,347 | 392,131 | 16,216 | 25,523 |

Sumber: - Produksi: Direktorat Perbibitan dan Produksi, Ditjen PKH

- Kebutuhan: Badan Ketahanan Pangan

- Harga: PIHPS

Berdasarkan Tabel 11 diatas surplus telur ayam ras selama bulan Januari-Maret sebanyak 48,64 ribu ton. Kondisi surplus ini menyebabkan harga telur ayam ras pada tingkat konsumen relatif stabil pada harga Rp.25.523/kg.



Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Kampus Kementan RI, Gedung D Lantai 4
Jln. Harsono RM No. 3, Jakarta Selatan

www.pertanian.go.id